

ABSTRAK

**Gambaran Pengetahuan Akseptor tentang KB Suntik 2 Bulan di TPMB Bd. Fifi
Nur Indah Sari, S.Keb Desa Tambak Agung Kecamatan Puri
Kabupaten Mojokerto**

**Oleh:
NUR SADITA IKA MEILANA**

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan kontrasepsi suntik 2 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan akseptor tentang KB suntik 2 bulan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh akseptor KB suntik 2 bulan di TPMB Bd. Fifi Nur Indah Sari, S.Keb Desa Tambak Agung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto sebanyak 102 orang. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling* sehingga didapatkan 22 sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai pengetahuan akseptor tentang KB suntik 2 bulan. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden mempunyai pengetahuan cukup tentang KB suntik 2 bulan yaitu sebanyak 9 orang (40,9%), hampir setengahnya memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (36,4%), dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 responden (22,7%). Hasil analisis menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan akseptor tentang KB suntik 2 bulan di TPMB Bd. Fifi Nur Indah Sari, S.Keb Desa Tambak Agung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto didominasi kategori cukup. Jawaban benar paling banyak terdapat pada aspek mekanisme kerja kontrasepsi, kepatuhan terhadap jadwal suntik ulang, serta manfaat KB suntik. Jawaban salah paling banyak ditemukan pada aspek efektivitas kontrasepsi, efek samping, waktu kembalinya kesuburan, dan perubahan fisiologis akibat penggunaan KB suntik 2 bulan. Edukasi dan konseling yang berkesinambungan perlu ditingkatkan agar akseptor memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penggunaan KB suntik 2 bulan.

Kata kunci: akseptor KB, KB suntik 2 bulan, pengetahuan

ABSTRACT

Description of Acceptors' Knowledge Regarding the 2-Month Injectable Contraceptive at the Independent Midwifery Practice of Fifin Nur Indah Sari, S.Keb, Tambak Agung Village, Puri District, Mojokerto Regency

By:

NUR SADITA IKA MEILANA

Knowledge is one of the factors influencing the success of using the two-month injectable contraceptive. This study aimed to describe the knowledge of acceptors regarding the two-month injectable contraceptive. This study employed a descriptive research design. The study population consisted of all acceptors of the two-month injectable contraceptive at TPMB Bd. Fifin Nur Indah Sari, S.Keb, Tambak Agung Village, Puri District, Mojokerto Regency, totaling 102 people. The sampling technique used was accidental sampling, resulting in 22 research samples. Data were collected using a questionnaire consisting of 20 questions regarding acceptors' knowledge of the two-month injectable contraceptive. The data were analyzed univariately and presented in the form of frequency distributions and percentages. The results showed that nearly half of the respondents had a moderate level of knowledge regarding the two-month injectable contraceptive, namely 9 respondents (40.9%), while nearly half had a poor level of knowledge, namely 8 respondents (36.4%), and a small proportion had a good level of knowledge, namely 5 respondents (22.7%). The analysis showed that the knowledge of acceptors regarding the two-month injectable contraceptive at TPMB Bd. Fifin Nur Indah Sari, S.Keb, Tambak Agung Village, Puri District, Mojokerto Regency, was predominantly in the moderate category. The highest proportion of correct answers was found in the aspects of the contraceptive mechanism of action, adherence to the reinjection schedule, and the benefits of the injectable contraceptive. The highest proportion of incorrect answers was found in the aspects of contraceptive effectiveness, side effects, the return of fertility, and physiological changes resulting from the use of the two-month injectable contraceptive. Continuous education and counseling need to be improved so that acceptors develop a more comprehensive understanding of the use of the two-month injectable contraceptive.

Keywords: *family planning acceptors, 2-month injectable contraceptive, knowledge*